

Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu

Rania Zulfi Fajriyah¹, Andi Prastowo²

^{1,2}Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Article Info

Article history:

Accepted: 17 Desember 2021

Publish: 02 Januari 2022

Keywords:

Pembelajaran TIK

Microsoft Word

Literasi Digital

Sekolah Dasar

Article Info

Article history:

Diterima: 17 Desember 2021

Terbit: 02 Januari 2022

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan peran teknologi informasi sangatlah penting, penggunaan teknologi informasi dalam kasus ini yaitu dengan memanfaatkan penggunaan software aplikasi pengolah kata yang mempermudah siswa dan guru untuk mengimplementasikannya. Memahami teknologi sangat efektif jika dilakukan sejak dini, dikarenakan laju perkembangan teknologi menjadikan kita untuk mempelajari teknologi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al-Fahd Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran TIK dalam penggunaan aplikasi Microsoft Word pada siswa kelas IV SD IT Al-Fahd. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sebagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran TIK dalam penggunaan Microsoft Word telah dilaksanakan dengan baik, dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word.

Abstract

In the world of education the role of information technology is very important, the use of information technology in this case is by utilizing the use of word processing application software that makes it easier for students and teachers to implement it. Understanding technology is very effective if done early, because the rate of technological development makes us to learn technology. This research was carried out at the Al-Fahd Integrated Islamic School, South Sumatra Province. This study aims to describe the implementation of ICT learning in the use of Microsoft Word applications in fourth grade students of Al-Fahd Integrated Islamic Elementary School. Researchers used descriptive qualitative research methods. As the result of the research shows that ICT learning in the use of Microsoft Word has been implemented well, and is able to improve students ability to operate Microsoft Word.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Rania Zulfi Fajriyah

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Email: 21204081012@student.uin-suka.ac.id

1. PENDAHULUAN

Suatu upaya atau alat yang terintegrasi dan berfungsi untuk mengolah data, menjangar, serta mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi suatu informasi yang berbentuk format bermanfaat bagi pemakainya disebut teknologi informasi (Muthmainnah, 2017). Strategi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi sangat dibutuhkan guna menunjang tercapainya semua kriteria yang terdapat pada kurikulum 2013. Kemajuan teknologi pada era kini khususnya di bagi pelajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penerapan software aplikasi serta dapat mempermudah siswa.

Literasi digital ialah kemampuan (life skills) yang bukan saja melibatkan kecakapan dalam menggunakan suatu perangkat dari teknologi, informasi serta komunikasi, akan tetapi ikut melibatkan kecakapan untuk belajar bersosialisasi, kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital.(UNESCO, 2011).

Pada saat ini komputer tidak lagi menjadi alat mewah yang hanya dapat dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, akan tetapi saat ini sudah menjadi alat yang harus terdapat di sekolah. Generasi Indonesia sekarang tidak lagi gapek untuk menggunakan menu-menu yang terdapat didalam software, termasuk menu yang tidak asing dan disukai oleh mereka. Kertarikan anak dengan komputer, maka semakin tertarik juga anak untuk belajar, perhatian anak dapat menjadi terpusatkan dan fokus, mereka lebih dapat terlatih dengan bahasa eksresif maupun bahasa reseptif, mereka dapat lebih antusias dikarenakan menayangkan program-program yang dilengkapi animasi yang bergerak serta bersuara, tulisan yang bisa melihat halaman lainnya dan huruf huruf yang ditampilkan mampu berubah-ubah warna yang menarik. Sekarang ini anak lebih tertarik jika belajar menggunakan komputer daripada melaksanakan pembelajaran melalui membaca buku-buku yang selalu digunakan. (Aziz, 2016).

Di dalam Renstra Pendidikan Nasional 2010-2014, Kemendikbud juga sudah memposisikan TIK menjadi salah satu prioritas utama adanya kegiatan pendidikan. Tersedianya guru-guru yang berkompeten dan terdapat di seluruh Indonesia sudah diakui menjadi salah satu tujuan dari strategis. Tersedianya guru-guru yang mampu memahami TIK menjadi suatu kebutuhan utama guna tercapainya fungsi strategis yang terdapat pada Renstra 2010-2014 ini. Pendidik yang sangat kompeten dengan memanfaatkan TIK sangat diperlukan guna mengembangkan kompetensi personal, sosial, pedagogis, serta profesional dan mengacu dengan Permendikbud No. 16 Tahun 2007 tentang kompetensi guru.

Guna melahirkan sumber daya manusia yang mampu membuka mata dalam majunya teknologi, dibutuhkan strategi yang sangat teruji dengan melalui banyak cara. Antara lain dengan mengintegrasikan TIK menjadi suatu persoalan dalam proses pembelajaran di Indonesia dan sangat terintegrasi pada kurikulum nasional. Maka dari itu, memanfaatkan TIK dan memiperkenalkannya dengan peserta didik dimulai dari tingkat dasar agar peserta didik memiliki pengetahuan serta pengalaman yang menjanjikan agar mampu menerapkannya serta menggunakannya dalam proses pembelajaran, bekerja dan aspek-aspek dalam kehidupan sehari-harinya.(Aziz, 2016).

Hal ini berkaitan dengan banyak tuntutan agar manusia secara seterusnya dapat membutuhkan pengalaman serta pemahaman agar mampu menggunakan TIK dengan sangat maksimal dalam melewati banyaknya tantangan dalam berkembangnya era dan memahami implikasinya untuk personal dan masyarakat lainnya. Peserta didik yang sudah melaksanakan serta memahami dan mempraktekkan TIK dengan maksimal guna melewati banyaknya tantangan dalam berkembangnya era hingga menyadari implikasinya untuk personal maupun untuk masyarakat lainnya. Peserta didik yang sudah melaksanakan serta memahami dan mempraktekkan TIK dapat memiliki nilai dan kepercayaan dari pribadi guna memahami banyaknya jenis dari TIK dan digunakan secara efektif. Selan ini, peserta didik mengetahui dampak negatif, serta terbatasnya TIK, dan dapat memanfaatkan TIK sebagai pendukung dalam proses pendidikan hingga dalam kehidupan sehari-hari.(Shaelatua, 2018).

Faktor yang mempengaruhi minimnya kualitas pada pembelajaran salah satunya ialah tidak memanfaatkan sumber-sumber belajar dengan maksimal oleh tenaga pendidik dan siswa. Saat ini kenyataannya, tenaga pendidik belum menggunakan software Microsoft Word untuk diterapkan kepada siswa, walau kenyataannya tenaga pendidik belum benar-benar memahami strategi proses pembelajaran seperti amat sangat membantu dan mempermudah mempermudah, salah satunya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh guru.(Sahelatua, 2018). Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan teknologi informasi oleh tenaga pendidik merupakan suatu yang wajib dikarenakan dapat memudahkan untuk mendapatkan materi serta

model pembelajaran yang bisa dipraktekkan kepada siswa. SD Islam Terpadu Al-Fahd merupakan sekolah dasar islam terpadu yang berlokasi di Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang telah menerapkan teknologi informasi kepada siswa-siswanya.

Aplikasi yang berisikan kemampuan dalam penerbitan dekstop yang belum sempurna dan merupakan program pengolah kata yang paling banyak di operasikan yaitu software Microsoft Word. File Word umumnya dapat difungsikan sebagai format guna mengirim document text dari email dikarenakan rata-rata setiap pemakainya dengan komputer mampu membaca document Word melalui software pintar Microsoft Word yaitu penampil kata atau pengolah kata yang mengimport format Word.(Muthaimanah,2017).

Dari hasil observasi serta wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan beberapa tenaga pendidik SD Islam Terpadu Al-Fahd, diketahui bahwa sekolah ini sudah memperkenalkan komputer dan menerapkannya menjadi mata pelajaran TIK kepada anak didiknya, tetapi hanya diterapkan untuk peserta didik kelas tinggi antara lain siswa kelas IV, V, serta VI. Siswa yang mampu menggunakan aplikasi Microsoft Word amat diutamakan guna memperluas pengetahuan peserta didik mengenai pengaplikasian komputer untuk alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Adapun beberapa karya ilmiah lainnya yang membahas penggunaan software Microsoft Word diantaranya:

- a. Artikel Jurnal Abdimas Vol.3 No.2 tahun 2020 oleh Rafika Sari, Alda Fitriyani, dan Rosiana Mahasiswa Fak. Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan judul “Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi”. Kesimpulan dari riset ini mengungkapkan terjadinya peningkatan dalam proses hasil belajar peserta didik kelas VII untuk memahami pembelajaran menggunakan MS. Word dan MS. Excel dalam materi pelajaran komputer. Peserta didik bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran komputer serta mempunyai keinginan agar kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan lagi dengan lebih tersusun serta berkesinambungan. Pada zaman digital seperti sekarang ini, kompetensi serta kemampuan mengenai oenguasaan komputer sangat dibutuhkan..
- b. Artikel Jurnal Karya abdi Vol.4 No.1 tahun 2020 oleh Ide Bagus Kresna Sdiatmika, dkk Mahasiswa STMK dengan judul “Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknoligi Informasi di Sekolah dasar Negeri 3 Munduk”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwapelaksanaan proses kegiatan keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi informasi dan komputer di SD Negeri 3 Munduk telah terlaksana dengan baik serta siswa sudah dapat mengoperasikan MS. Word dan MS. Excel secara maksimal. Pada proses pelaksanaannya dapat diketahui kalau proses ini menghasilkan respon yang sangat baik dari peserta didiknya.

2. METODE PENELITIAN

Pada proses penelitian berikut, penulis meggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjabarkan analisis yang telah terlaksana. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2021. Data kualitatif yang berupa uraian, pendapat, pernyataan, dan gambaran hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran TIK yang digunakan/dipakai untuk penelitian ini.

Pada proses penelitian berikut peneliti juga menjadi instrumen utama (*human instrument*) guna memperoleh atau mengumpulkan data, menilai kualitas pada data yang diperoleh, menganalisis data, serta menafsirkan data. Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif deskriptif, melalui motode analisis isi.(Borgdan dan Biklen, 2010). Populasi pada riset ini adalah peserta didik kelas IV SD Islam Terpadu Al-Fahd, dan peneliti memperoleh sampel yang berdasarkan purposive sampling technic, dengan cara mengambil subject tidak berdasarkan atas kedudukan, random, akan tetapi berdasarkan atas adanya aspek atau tujuan yang dimaksudkan

(Arikunto, 2010). Dan dapat disimpulkan juga seperti cara menentukan sampel sekaligus pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

Sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung serta dikumpulkan sendiri. Sumber data diidentifikasi dan dilakukan melalui prinsip snowball, yaitu informasi yang didapatkan dari informan utama dijadikan acuan terhadap informasi kunci guna memilih informan selanjutnya yang mampu menguak data mengenai riset ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada riset ini hampir sama pada penelitian umumnya. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik berikut ini: Observasi, dan Wawancara.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran TIK

Proses belajar yang terintegrasi TIK ialah cara guna mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran TIK sangat mendukung. TIK berfungsi bukan berperan dalam subjek pertama akan tetapi berfungsi untuk alat bantu (Kemendiknas, 2011). Pada definisi tersebut, yang berfungsi untuk media penghubung guna menyampaikan dan menerapkan ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa meupakan peran dari teknologi informasi dan komunikasi. Unsur media yang digunakan dan pesan yang disampaikan melalui media juga merupakan dua unsur yang sangat terpenting dari proses memberikan ilmu pengetahuan. Unsur media ini merupakan teknologi informasi dan komunikasi dalam infrastruktur yang menyatukan guru dan siswanya, sedangkan yang dimasud dari unsur pesan ialah suatu konten dalam pembelajaran yang berbentuk digital.

Dalam berkembangnya ilmu teknologi informasi dan komunikasi sudah terjadi suatu perubahan yaitu dalam pandangan tentang proses belajar mengajar. Terdapat berbagai alasan kenapa kita belajar melalui pengamatan hasil belajar dengan pengamatan melalui banyaknya sumber. Seeseorang dapat berkembang dengan sangat terbatas jika dalam belajar harus berusaha sendiri oleh setiap orang. Selain itu, kalau belajar secara eksklusif bergantung melalui cara kita maka dari itu belajar menjadikan ketidak efisienan serta angkat berbahaya secara potensial (Hjelle & Ziegler, 1992).

Melalui adanya TIK dalam kegiatan pembelajaran dan mengajar mamput menekankan adanya suatu kreativitas, komunitas, yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pelajar. TIK dapat menambah pengetahuan serta materi pembelajaran yang dihadapi yang berupa verbal ataupun visual mamou menghasilkan kemampuan inga yang jernih (Suparman, 1997). Peserta didik yang memanfaatkan teknologi dapat lebih siap dalam menghadapi dunia baru dalam pekerjaan serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah.(Suryadi, 2007).

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi keberhasilan pembelajaran TIK secara garis besarnya antara lain: (1)Tenaga Pendidik, (2)Peserta Didik, serta (3) Fasillitas Sekolah. Tenaga pendidik yang berperan sebagai pemeran utama, sangat berpengaruh dalam tercapainya proses belajar mengajar TIK di sekolah, yang paling terpenting terdapat pada aspek pribadi tenaga pendidik contohnya ialah motivasi dalam proses mengajar, motivasi berprestasi, kemampuan dalam mengajar, serta memahami materi pembelajaran. Salah satu aset yang memicu individu melaksanakan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Marquis, 1995).

Faktor internal yang kedua yang mempengaruhi dalam proses belajar TIK ialah peserta didik. Peserta didik berperan menjadi subyek atau input utama dalam proses belajar, dan dapat dipahami sikapnya dalam belajar guna memahami materi sesuai dengan kompetensi yang ada (Reigeluth, 1983). Hal tersebut sangat memperlihatkan bahwa materi dalam pembelajaran-pembelajaran apa saja yang dikembangkan / strategi apa saja yang dipilih tenaga pendidik guna kebutuhan dalam belajar harus berpusat dengan karakteristik/sifat peserta didiknya. Demikian juga guna

mengimplementasikan strategi dalam belajaran TIK harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik/sifat peserta didik sebagai acuannya.(Suryadi, 2007)

Kemudian Fasilitas, fasilitas ini termasuk faktor yang sangat mempengaruhi pembelejaran teknologi informasi dan komunikasi, yaitu learning facility, akses utama kedalam sumber belajar, lingkungan dalam proses belajar yang terlaksana serta alat yang dapat memfasilitasi pembelajaran peserta didik dengan cepat, sekaligus berguna untuk contoh pnerapan. Contohnya penggunaan komputer selain alat yang dapat membantu dalam mengolah informasi, sumber , dan juga untuk alat bantu peserta didik dalam belajar (*computer as tools*). Pembelajaran TIK ini memiliki karakteristik untuk menuntut fasilitas sekolah yaitu lab komputer, jaringan internet, dan intra, fasilitas dalam belajar dengan jarak jauh. Hal inilah yang dapat membedakan mata pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya. Adanya fasilitas ini sangat mutlak , meskipun pengadaannya bisa dilaksanakan dengan cara tidak langsung. menyesuaikan materi, kemampuan di sekolah tersebut, serta bantuan dari pihak luar serta pemerintah (Riyana Cepi, 2016).

Adapun Tujuan Pembelajaran TIK dan Karakteristik Pembelajaran TIK, antara lain:

Tujuan dari pembelajaran TIK yaitu; (Depdiknas,2004).

- a. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengantisipasi berkembangnya TIK agar dapat menyesuaikan dalam banyaknya perubahan sebagai dampak mejunya TIK.
- b. Memberikan kesadaran bagi peserta didik terhadap potensi berkembangnya TIK hingga memotivasi untuk mempelajarinya dengan lebih mendalam.
- c. Meningkatkan minat dalam belajar TIK kepada peserta didik hingga dapat tersusun dalam berkomunikasi/bersosialisasi, bekerja sama, serta mengorganisasi informasi.
- d. Meningkatkan minat dalam menggunakan TIK sebagai suatu kepentingan dalam pembelajaran, bekerjasama, serta bermacam kegiatan lain.
- e. Meningkatkan minat belajar mandiri peserta didik yang memiliki inisiatif, inovatif, kreatif serta bertanggung jawab dalam menggunakan TIK untuk belajar, bekerjasama maupun untuk memecahkan masalah.

Adapun karakteristik yang terdapat dalam pembelajaran TIK yaitu;

- a. TIK ialah kajian dengan tetstruktur mengenai data, informasi, metode maupun pengolahan.
- b. Pembelajaran TIK yang materinya berupa tema-tema yang esensial, aktual serta menyeluruh dan berkembang dalam majunya TIK hingga saat ini, yang menjadikan pembelajaran TIK ialah mata pelajaran yang mampu mewarnai perkembangan kehidupan dalam berperilaku.
- c. Tema esensial yang terdapat didalam TIK sebagai perpaduan cabang ilmu komputer, elektro, matematik, elektronika, telekomunikasi, teori sistem dan informatika itu sendiri.

Sejarah Microsoft Word

Microsoft Word merupakan perangkat lunak pengolah kata yang dikembangkan oleh Microsoft. Microsoft Word pertama kali diperkenalkan pada dunia di tanggal 25 Oktober 1983. Pada waktu itu, nama yang dimilikinya bukanlah Microsoft Word, melainkan Multi-Tool Word. Di awal perilisannya, Multi-Tool Word hanya bisa digunakan untuk sistem Xenic, karena pada waktu itu belum ada Microsoft Windows.(sejarahlengkap.com).

Perangkat lunak ini bisa digunakan untuk Microsoft Windows pada tahun 1989. Versi pertama word untuk Microsoft Windows dirilis pada tahun 1989 berbarengan dengan keluarnya Windows 3.0 di tahun berikutnya, penjualan Word meningkat drastis dan Microsoft pun menjadi penguasa pasar untuk perangkat lunak pengolah kata untuk komputer IBM. Di tahun 1991 Word 5.5 dilepas kepasar, tampilan Word diperbaharui menggunakan tampilan yang menyerupai a plikasi Windows lainnya.(sejarahlengkap.com).

Pada abad 1997, Microsoft menciptakan Mancintosh Business Unit, yaitu grup independen yang terdapat dalam pendirian Microsoft yang fokusnya ialah melakukan software yang akan dilahirkan pada software Mac OS. Jenis Word yang pertamakali berhasil diciptakan dari grup ini adalah Word 98. Selanjutnya Word 2001 yang rilis di tahun 2000 dilengkapi fitur baru, seperti

Office Clipboard. Word 2004 dirilis di bulan Mei 2004, Word 2008 yang keluar di bulan Januari 2008, dan selanjutnya Word 2011 yang dirilis pada bulan Oktober 2010 yang mengganti fitur Elements Gallery dengan tampilan Ribbon yang mirip dengan office for Windows. Word 2011 dilengkapi dengan mode full screen yang membantu pengguna untuk fokus pada membaca atau menulis dokumen. (sejarahlengkap.com).

Literasi Digital

Pada saat ini dunia sedang ada padamasa revolusi industri 4.0. Banyaknya ciri-ciri dari revolusi industri 4.0 salah satunya internet of thing ialah suatu kecepatan yang dikendalikan internet. Sekarang ini ini segala pekerjaan rata-rata terhubung melalui jaringan internet.(Risdianto, 2019). Sebagian dari kemampuan yang patut dimiliki oleh tenaga pendidik serta peserta didik sebagai tujuan dalam menghadapi zaman revolusi digital yaitu dengan kemampuan Literasi Digital.

Di dalam buku yang berjudul “Digital Literacy” karya Paul Gilster, literasi digital ialah suatu kemampuan dalam memahami serta memanfaatkan informasi kedalam bermacam bentuk yang berasal dari banyaknya sumber yang sangat berkembang untuk diakses dari komputer. Adanya definisi baru mengenai literasi digital yang mendasar pdari literasi informasi, serta literasi komputer. Literasi komputer telah berkembang di tahun 1980, pada saat itu komputer kecil semakin banyak digunakan, bukan hanya dilingkungan bisnis akan tetapi digunakan juga di lingkungan masyarakat. Tetapi, literasi informasi yang baru saja tersebar pada tahun 1990 pada saat informasi mudah untuk disusun dan diakses, lalu disebarluaskan dari teknologi informasi yang berjejaring.(Bawden, 2001).

Maka dari itu, berpusat dari pendapat Bawden, literasi digital menjadi banyak disamakan dengan keterampilan mengakses, merangkai, memahami, serta menyebar luaskan informasi. Berkaitan dengan informasi yang diterima siswa, sangat perlu pendekatan budaya untuk pembelajaran dan menyaring informasi yang didapatkan.(Darwanto et al, 2020).

Implementasi Penggunaan Microsoft Word

Proses pembelajaran TIK ini bertujuan untuk mengenalkan Microsoft Word yang dapat membantu siswa untuk memudahkan pembelajaran. Adapun kelas yang mendapatkan mata pelajaran ini ialah kelas tinggi siswa kelas IV. Materi pembelajaran TIK pada aplikasi Microsoft Word meliputi pengenalan menu di aplikasi Microsoft Word, mengatur text font, membuat dan menyunting tabel, hingga menyimpan dokumen, terlihat siswa sangat memperhatikan ketika diberi penjelasan oleh guru.

Dengan tersedianya laboratorium maka bisa menunjukkan kemampuan proses pembelajaran peserta didik untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh peneliti terkait pada mata pelajaran TIK ini. Tenaga pendidik cukup terbantu pada proses menyampaikan materi penggunaan Microfot Word ini kepada siswa-siswa yang kesulitan pada kegiatan pembelajaran TIK ini, dikarenakan adanya peneliti yang dapat membackup peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut. Siswa-siswi SD Islam Terpadu Al-Fahd sangat berantusias mengikuti kegiatan belajar TIK yang diterapkan oleh tenaga pendidik.

Tabel 1. Materi Pembelajaran

NO	MATERI PEMBELAJARAN MICROSOFT WORD
1	Pengenalan menu Microsoft Word
2	Mengatur Text, Font, dan Penataan Halaman Dokumen
3	Membuat dan Menyunting Tabel
4	Penyimpanan Dokumen Microsoft Word

Kegiatan proses pembelajaran TIK menggunakan aplikasi Microsoft Word ini berlangsung selama 1 hari saja, dan diikuti oleh 25 siswa. Kemudian terdapat langkah-langkah yang

dilaksanakan pada proses belajar TIK menggunakan aplikasi Microsoft Word. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Menu di Microsoft Word

Ada banyak menu yang terdapat dalam aplikasi Microsoft Word ini, agar siswa kelas IV SD Islam Terpadu Al-Fahd lebih mudah memahami fungsi dari menu-menu tersebut maka disini peneliti menjelaskan satu persatu mengenai fitur yang terdapat pada masing-masing menu Microsoft Word.

b. Mengatur Text, Font, dan Penataan Halaman Dokumen

Setelah mengenalkan satu persatu fitur yang terdapat di dalam Microsoft Word, peneliti melanjutkan penjelasan pembuatan paragraf dan mempraktekkan penataan teks yang sesuai.

c. Membuat dan Menyunting Tabel

Berikutnya ialah membuat dan menyunting tabel, siswa diminta untuk membuat tabel dan dilakukan pelatihan untuk mengatur tabel sesuai arahan yang diberikan oleh peneliti.

d. Penyimpanan Dokumen

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti tadi, maka selanjutnya peneliti mengarahkan kepada siswa cara menyimpan dokumen yang telah siswa buat tadi melalui proses penyimpanan di Microsoft Word. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk membuka dokumen yang telah disimpan tadi.

Sebanyak 25 siswa yang mengikuti pembelajaran TIK dalam penggunaan Microsoft Word ini, adanya siswa mempunyai kecepatan tinggi dalam pemahaman, sehingga pembelajaran yang disampaikan mampu diselesaikan secara tepat dan cepat dan tidak diharuskan untuk menunggu siswa lainnya yang sedikit lambat dalam memahami pembelajaran. Dan siswa yang sedikit lambat memahami tidak adanya keharusan mengejar siswa yang lebih duluan sehingga siswa tidak terburu-buru. Keadaan yang kondusif dan saling memotivasi dibutuhkan untuk proses belajar, dari siswa dan guru maupun antar siswa-siswa, sehingga kegiatan pembelajaran jadi menyenangkan (Poerwanti & Mahfud, 2018).

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Word dalam pembelajaran TIK di SD Islam Terpadu Al-Fahd sudah dilaksanakan dan siswa-siswa sudah bisa mengoperasikan aplikasi pengolah kata Microsoft Word ini secara baik dan benar. Pada proses kegiatannya juga kita ketahui jika penelitian ini memperoleh respon yang amat baik dari siswa-siswa. Dapat dilihat dari respon siswa dan memperlihatkan ketertarikan mengenai pelajaran melalui cara aktif bertanya dalam proses pembelajaran menggunakan Microsoft Word ini. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan Microsoft Word.

Diharapkan kedepannya guru dapat melaksanakan pelatihan-pelatihan lainnya dalam penggunaan aplikasi Microsoft Word pada pembelajaran TIK ini, agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi lainnya juga. Kegiatan ini bermaksud dalam melahirkan generasi milenial Indonesia yang sangat mampu dalam penggunaan teknologi hingga dapat berguna untuk bekal guna menghadapi zaman globalisasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, MN. (2013). *Tingkat Penguasaan dan Penggunaan ICT Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Nominal Vol.2 No.1.
- Arifin, A. (2011). *Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Media Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Gerak Dengan Bantuan Cantasia Studio 4*. Jurnal JP2F, Vol.2 No.1 April 2011.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Aziz, Wulanda Aditya. 2016. *Analisis Kualitatif Pemanfaatan Komputer Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2 2016.
- Barbara B. Seels, Rita C. Richey. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field*, AECT Washington DC.
- Borgdan, R.C & Biklen S.K. (1982). *Qualytatif Research in Education and Introduction to Theory and Methods*, Boston, Allyn and Bacon Inc.
- Cepi Riyana.(2004). *Strategi Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Menerapkan Konsep Intructional Technology*, Jurnal Edutech, Jurusan Kurtek Bandung.
- Dinata, K.B., & Darwanto, D. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Peluang Dengan Pendekatan Kontekstual Berorientasi Pada Kemampuan Penalaran dan Disposisi Matematis Berbasis Android*. Jurnal Eksponen Vol.10 No.1.
- Mulyasa. E.(2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muthaimanah, dkk. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Teknik Informatika, Vol.9 Oktober 2017.
- Patmawati, Hetty dan Santika, Satya.(2016). *Penggunaan Software Microsoft Excel Sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir*.
- C. Paul Newhouse. (2005). *A Frame Work to Articulate the Impact ICT on Learning in Schools*.
- Poerwanti, J. I. S. & Mahfud, H. (2018). *Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Microsoft Power Point Pada Guru-Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 2 No.2 UMP.
- Sahelatua, L.S., Victoria, L., & Mislinawati, M. (2018). *Kendala Guru Memanfaatkan Media IT Dalam Pembelajaran di SD N 1 Pagar Air aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.2 No.2.
- Sri Agustinawati, G. K. N. (20013). *Pembuatan Media Pembelajaran Microsoft Excel Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Twamangu*. Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Vol.5 No.4.
- Suryadi, A. (2007). *Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol.8 No.1 Maret 2007.